

# Strategi Penumbuhan Bank Pakan Di SPR Andini Mulyo Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur

## *Feed Bank Establishment Strategy In SPR Andini Mulyo Papar Sub-District Kediri District East Java Province*

Yudi Rustandi<sup>1</sup>, Ach. Syamsuddin<sup>2</sup>, Aisy Karima Dewi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Pembangunan Pertanian Malang; Jl. Dr. Cipto 144A Bedali Lawang  
Malang, Telp. (0341) 427771-3 Fax. (0341) 427774

<sup>3</sup>SMK-PP Kupang Nusa Tenggara Timur; Jl. Timor Raya KM 39, Kuimasi, Fatuleu,  
Nusa Tenggara Timur, Indonesia

email : <sup>1</sup>[abuhanifam@gmail.com](mailto:abuhanifam@gmail.com), <sup>2</sup>[aisykade@gmail.com](mailto:aisykade@gmail.com)

### ABSTRAK

Bank Pakan adalah unit pembuatan pakan berkelompok yang dilaksanakan oleh peternak SPR Andini Mulyo. Bank Pakan adalah solusi untuk masalah penerapan teknologi pakan di SPR Andini Mulyo. Teknologi pakan belum diterapkan di SPR Andini Mulyo karena tidak ekonomis. Penerapan teknologi pakan juga belum terlaksana karena SPR Andini Mulyo belum tahu jenis pakan yang sesuai diterapkan di SPR Andini Mulyo. Penerapan teknologi pakan di SPR Andini Mulyo diperlukan karena pakan yang tersedia belum memenuhi standar nutrisi pakan pembibitan sapi potong. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui Strategi Penumbuhan Bank Pakan di SPR Andini Mulyo dan 2) untuk mengetahui teknologi pakan yang sesuai diterapkan pada usaha pembibitan sapi potong di SPR Andini Mulyo. Metode yang digunakan adalah 1) pendekatan kuantitatif dan kualitatif analisis SWOT dan 2) metode deskriptif melalui kaji terap untuk menemukan teknologi pakan spesifik lokasi Kecamatan Papar. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Strategi Penumbuhan Bank Pakan di SPR Andini Mulyo adalah strategi SO (*Strength Opportunities*) dan 2) fermentasi pakan lengkap dengan bahan pakan yang tersedia di Kecamatan Papar cocok diterapkan pada usaha ternak pembibitan sapi potong di SPR Andini Mulyo.

**Kata kunci**— Strategi penumbuhan, bank pakan, teknologi pakan, pembibitan sapi potong, SPR Andini Mulyo.

### ABSTRACT

*Feed Bank was group feed-making unit that can be held by farmer in SPR Andini Mulyo. Feed Bank was the solution of feed technology application problem in SPR Andini Mulyo. Feed technology has not been implemented in SPR Andini Mulyo because it wasn't economically available. The implementing of feed technology also has not been implemented because SPR Andini Mulyo didn't know the type of feed that is suitable to be implemented in SPR Andini Mulyo. The implementing of feed technology was needed because the available feed doesn't meet the nutritional standard feed for cattle breeding. The purpose of this study was 1) to determine the strategy of feed bank establishment in SPR Andini Mulyo and 2) to determine the feed technology that compatible to be applied in cattle breeding business in SPR Andini Mulyo. The method*

*used was 1) quantitative and qualitative method using SWOT Analysis and 2) descriptive method through kaji terap to found the feed technology that compatible with Papar Sub-district. The result of this study was 1) the strategy of feed bank establishment in SPR Andini Mulyo was SO (Strength Opportunities) and 2) fermented complete feed made of feed material that available in Papar Sub-district was compatible to be applied in cattle breeding business in SPR Andini Mulyo.*

**Keyword**— *establishment strategy, feed bank, feed technology, breeding of cattle, SPR Andini Mulyo.*

## PENDAHULUAN

Sentra Peternakan Rakyat (SPR) Andini Mulyo merupakan kawasan pertumbuhan peternakan sapi potong milik rakyat di Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. Terdapat 6 kelompok ternak yang tergabung di SPR Andini Mulyo. Komoditas utama yang dibudidayakan di SPR Andini Mulyo adalah sapi potong dengan tujuan pembibitan. Saat ini yang menjadi kendala dalam perkembangan usaha pembibitan sapi potong tersebut adalah pakan, kondisi ini menyebabkan produktivitas tidak bisa maksimal.

Kecamatan Papar di mana lokasi SPR Andini Mulyo berada, sebenarnya memiliki basis potensi pertanian dengan komoditas utama berupa tanaman pertanian seperti padi dan jagung sebagai penyedia limbah pertanian yang melimpah. Peternak sudah memanfaatkan limbah pertanian sebagai pakan ternaknya. Namun, pemberiannya masih dalam bentuk segar dan apa adanya, tanpa pengolahan terlebih dahulu sehingga nutrisi limbah pertanian tersebut belum mencukupi standar pakan.

Sejak pendiriannya pada 2012, SPR Andini Mulyo mendapatkan bimbingan berupa penyuluhan dan lainnya yaitu dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri. Materi penyuluhan yang pernah dapatkan adalah pembuatan pakan amoniase, silase dan konsentrat. Sarana dan prasarana yang telah dimiliki untuk

pembuatan pakan adalah berupa; mesin *chopper*, tong plastik untuk fermentasi, lahan dan kandang koloni untuk sapi potong milik kelompok sudah cukup untuk melakukan pengolahan pakan yang berkualitas. Namun, hingga kini para peternak yang tergabung di SPR ini belum menerapkan teknologi pakan yang pernah diterimanya saat ada penyuluhan dari Dinas atau PPL. Pakan yang biasa diberikan adalah jerami padi, tebon jagung, dan rumput lapang. Nutrisi pakan dari bahan pakan tersebut dan yang diberikan selama ini tentunya belum memenuhi kebutuhan nutrisi untuk tujuan pembibitan sapi potong.

Berdasarkan wawancara dengan peternak SPR Andini Mulyo, permasalahan belum diterapkannya teknologi pakan adalah teknologi pakan dirasa tidak ekonomis dari segi peralatan, bahan pakan, tenaga dan waktu. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mulijanti, dkk. (2016) bahwa usaha ternak rakyat dengan populasi rata-rata 2-5 ekor belum mampu menerapkan teknologi pakan.

Permasalahan adopsi teknologi pakan di SPR ini adalah mengenai keberlanjutan (*sustainability*) pembuatan pakan pada usaha ternak rakyat. *Technological gap* (Wharton, C.R., 1971) pada adopsi teknologi pakan dapat diatasi jika ditemukan sistem pembuatan pakan yang berkelanjutan pada usaha ternak rakyat dengan jenis pakan yang bahan-bahannya mudah ditemukan di lokasi tersebut atau bahan pakan spesipik lokasi. Pembuatan pakan

berkelompok atau dinamakan bank pakan diharapkan menjadi solusi permasalahan keberlanjutan adopsi teknologi pakan di SPR Andini Mulyo. Bank Pakan ini sekaligus dapat merangsang berubahnya usaha pembibitan sapi potong yang masih subsistem menjadi berbasis agribisnis. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui strategi penumbuhan Bank Pakan di SPR Andini Mulyo dan 2) untuk mengetahui teknologi pakan yang sesuai diterapkan di SPR Andini Mulyo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 5 Maret – 1 Juni 2018 di SPR Andini Mulyo, Kecamatan Papar. Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah : 1) pendekatan kuantitatif dan kualitatif berupa analisis SWOT (Rangkuti, 2016) yaitu dengan melakukan analisis data faktor internal (IFAS) dan data faktor eksternal (EFAS). Analisis SWOT digunakan untuk menemukan strategi penumbuhan Bank Pakan di SPR Andini Mulyo, 2) metode deskriptif (Sugiyono, 2016), mendeskripsikan hasil kajian berupa angka, gambar, grafik, dan tabel, Pendekatan kaji terap digunakan menemukan teknologi pakan yang spesifik lokasi Kecamatan Papar.

Populasi dalam penelitian strategi Bank Pakan adalah 128 peternak yang tergabung di SPR Andini Mulyo. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 peternak, diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan untuk pemilihan sampel adalah 1) peternak yang telah lama, intensif dan masih aktif mengikuti

kegiatan kelompok sehingga mengetahui dinamika usaha ternak di SPR; pihak Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan sebagai membimbing; stakeholder yang relevan dengan SPR dan strategi Bank Pakan, 2) subyek dapat memberikan penilaian secara objektif, 3) subyek bersifat terbuka dalam memberikan informasi maupun pendapat, dan 4) subyek memiliki waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi maupun pendapat mengenai pendirian Bank Pakan. Pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan melalui instrumen (kuesioner).

Metode pendekatan kaji terap untuk mendapatkan kesesuaian teknologi pakan yang akan diterapkan dilakukan di kelompok Sari Pathi Jaya. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder. Metode kaji terap pada kajian ini terdiri dari beberapa tahapan kegiatan, sebagai berikut : 1) identifikasi bahan pakan lokal, 2) membuat formulasi pakan, 3) pembuatan pakan dengan teknik fermentasi, 4) melakukan uji proksimat, dan 5) melakukan analisis ekonomi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Teknologi pakan dianalisis dengan menggunakan analisis proksimat, analisis ekonomi dan analisis teknis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Strategi Penumbuhan Bank Pakan di SPR Andini Mulyo

#### a) Analisis IFAS dan EFAS

Analisis IFAS dan EFAS digunakan untuk mengetahui kondisi faktor internal dan eksternal yang dihitung dengan rating dan bobot.

Tabel 1. Analisis IFAS

Aspek Kekuatan (Internal)						
No.	Indikator	Bobot Awal	Bobot Item	Rating	Bobot Item x Rating	Bobot
1.	Memiliki <i>chopper</i> , tong untuk fermentasi	3,46	0,132	4	0,528	0,24
2.	SPR Andini Mulyo memiliki petugas teknis lapangan sebagai perwakilan dari DKPP Kabupaten Kediri dalam struktur organisasinya	3,2	0,122	4	0,488	0,23
3.	Administrasi baik	3,13	0,12	4	0,48	0,23
4.	Memiliki kas kelompok	3,4	0,13	3	0,39	0,18
5.	Minat anggota SPR untuk membuat pakan meningkat setelah melakukan studi banding ke Kelompok Ternak “Wahyu Utama”	3,03	0,058	4	0,232	0,11
Total					2,118	1,00
Aspek Kelemahan (Internal)						
No.	Indikator	Bobot Awal	Bobot Item	Rating	Bobot Item x Rating	Bobot
1.	Belum memiliki gudang pakan	1,9	0,073	4	0,292	0,19
2.	Belum memiliki SDM pengelola Bank Pakan	1,9	0,073	4	0,292	0,19
3.	Belum memiliki pola operasional Bank Pakan	2,3	0,088	4	0,352	0,25
4.	Belum memiliki produk pakan	1,9	0,073	4	0,292	0,19
5.	Belum memiliki modal peralatan seperti <i>hammer mill</i> dan penjahit karung	1,8	0,069	4	0,276	0,18
Total					1,504	1,00

Analisis IFAS menunjukkan faktor kekuatan utama di SPR Andini Mulyo dalam menumbuhkan Bank Pakan adalah kepemilikan *chopper*, tong fermentasi dan peralatan lainnya (0,24). Faktor kelemahan utama di SPR Andini Mulyo dalam menumbuhkan Bank

Pakan adalah belum dimilikinya modal peralatan seperti *hammer mill* dan penjahit karung (0,18). Dapat disimpulkan faktor terpenting dalam penumbuhan Bank Pakan di SPR Andini Mulyo adalah kepemilikan peralatan.

Tabel 2. Analisis EFAS

Aspek Peluang (Eksternal)						
No.	Indikator	Bobot Awal	Bobot Item	Rating	Bobot Item x Rating	Bobot
1.	Anggota kelompok dan peternak Kecamatan Papar	3,1	0,254	4	1,016	0,6

	pada umumnya membutuhkan pakan sapi potong bernutrisi yang ekonomis					
2.	Kecamatan Papar kaya akan bahan pakan asal limbah pertanian maupun industry	3,06	0,169	4	0,676	0,4
Total					1,692	1,0

Aspek Ancaman (Eksternal)

No.	Indikator	Bobot Awal	Bobot Item	Rating	Bobot Item x Rating	Bobot
1.	Ada saingan produsen pakan sapi potong	3,06	0.169	3	0,507	0,4
2.	Produk pakan tidak laku bagi peternak di luar kelompok karena belum semua peternak tahu kelebihan pakan fermentasi dan peternak Kecamatan Papar umumnya beternak secara subsisten	2,96	0,243	3	0,729	0,6
Total					1,236	1,0

Analisis EFAS menunjukkan bahwa faktor peluang terkuat dalam penumbuhan Bank Pakan di SPR Andini Mulyo adalah anggota kelompok dan peternak Kecamatan Papar pada umumnya membutuhkan pakan sapi potong bernutrisi yang ekonomis (0,6). Faktor ancaman terkuat dalam penumbuhan Bank Pakan di SPR Andini Mulyo adalah adanya saingan produsen pakan sapi potong (0,4).

#### b) Matriks SWOT

Matriks SWOT dilakukan dengan mencocokkan faktor internal (kekuatan, kelemahan) dan faktor eksternal (peluang, ancaman) di SPR Andini Mulyo dalam penumbuhan Bank Pakan. Pencocokan ini menghasilkan alternatif strategi penumbuhan Bank Pakan di SPR Andini Mulyo.

Tabel 3. Matriks SWOT

IFAS	Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
EFAS	a) Memiliki chopper, tong untuk fermentasi,..	a) Belum memiliki gudang pakan
	b) SPR Andini Mulyo memiliki petugas teknis lapangan sebagai perwakilan dari DKPP Kabupaten Kediri dalam struktur organisasinya	b) Belum memiliki SDM pengelola Bank Pakan
	c) Administrasi baik	c) Belum memiliki pola operasional Bank Pakan
	d) Memiliki kas kelompok	d) Belum memiliki produk pakan
	e) Minat anggota SPR untuk membuat pakan meningkat setelah melakukan studi banding ke Kelompok Ternak “Wahyu Utama”	e) Belum memiliki modal peralatan seperti hammer mill

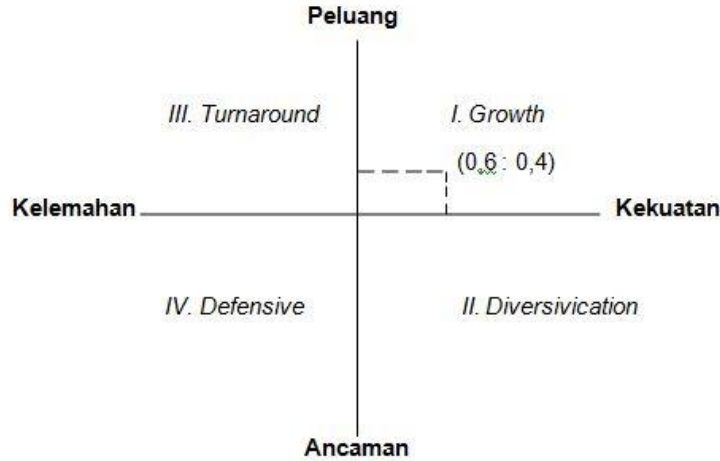
		dan mesin penjahit karung
<b>Opportunity (Peluang)</b>		
a) Peternak Kecamatan Papar pada umumnya membutuhkan pakan sapi potong bernutrisi yang ekonomis	a) Memanfaatkan aset kelompok untuk beroperasinya Bank Pakan (S1, S4, O1)	a) Membuat pakan dalam skala kecil pada tempat yang tersedia (W1)
b) Kecamatan Papar kaya akan bahan pakan asal limbah pertanian maupun industri	b) Mengusahakan sistem administrasi/pembukuan dan manajemen keuangan pada usaha Bank Pakan (S3, O1)	b) Membentuk kelembagaan pengelola Bank Pakan (W2)
	c) Memanfaatkan bahan pakan yang tersedia untuk pembuatan pakan di Bank Pakan (S5, O2)	c) Menemukan pola operasional Bank Pakan (O1, W3)
	d) Mengupayakan pemeliharaan sapi potong secara efisien dan efektif, bukan sebagai tabungan (S5, O1)	d) Membuat produk pakan spesifik lokasi Kecamatan Papar (O2, W4)
	e) Memanfaatkan bimbingan dari petugas teknis lapangan dalam penumbuhan Bank Pakan (S2, O1)	e) Membeli hammer mill dan mesin penjahit karung (O1, W5)
<b>Threat (Ancaman)</b>		
a) Ada saingan produsen pakan sapi potong	a) Membuat produk pakan yang berkualitas dan ekonomis (S1, T1)	a) Membuat produk pakan yang berkualitas dan ekonomis (W4,T1)
b) Produk pakan tidak laku bagi peternak di luar kelompok karena belum semua peternak tahu kelebihan pakan fermentasi dan peternak Kecamatan Papar umumnya beternak secara subsisten	b) Mendemonstrasikan pakan pada sapi potong di kandang koloni di SPR Andini Mulyo (S1, T2)	b) Mensosialisasikan produk pakan SPR Andini Mulyo pada peternak di Kecamatan Papar (W4, T2)

### c) Diagram SWOT

Diagram SWOT digunakan untuk menentukan strategi penumbuhan Bank Pakan di SPR Andini Mulyo yang

paling tepat. Strategi paling tepat ditentukan melalui selisih kekuatan dan kelemahan serta selisih peluang dan ancaman.

Gambar 1. Diagram SWOT



Hasil Diagram SWOT menunjukkan SPR Andini Mulyo berada pada area I *growth* yang berarti berada pada kondisi prima untuk menumbuhkan usaha secara maksimal. Strategi Penumbuhan Bank Pakan di SPR Andini Mulyo yang paling tepat adalah strategi SO (*Strength Opportunities*), yaitu memanfaatkan kekuatan internal SPR untuk mendapatkan keuntungan dari peluang eksternal SPR (David, F.R., 2011). Strategi SO tersebut, yakni : a) memanfaatkan aset kelompok untuk beroperasinya Bank Pakan, b) mengusahakan sistem administrasi/pembukuan dan manajemen keuangan pada usaha Bank Pakan, c) memanfaatkan bahan pakan yang tersedia untuk pembuatan pakan di Bank Pakan, d) mengupayakan pemeliharaan sapi potong secara efisien dan efektif, bukan sebagai tabungan e) memanfaatkan bimbingan dari petugas teknis lapangan dalam penumbuhan Bank Pakan.

Gambaran diagram SWOT menghasilkan strategi yang termasuk pada strategi penumbuhan dan pengembangan. Strategi ini merupakan strategi perencanaan jangka pendek sampai jangka panjang dalam penerapan

manajemen yang lebih efektif. Afridal (2017) menyatakan bahwa strategi penumbuhan dan pengembangan adalah keputusan manajemen menuju puncak dalam pengembangan bisnis. Strategi ini juga dapat mempengaruhi perilaku kehidupan organisasi dalam jangka panjang, minimal lima tahun ke depan.

## 2) Teknologi Pakan Lengkap (*complete feed*) Spesifik Lokasi Kecamatan Papar

Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, Bank Pakan SPR Andini Mulyo merupakan upaya penumbuhan organisasi usaha yang berbentuk kelompok dengan tujuan agar inovasi teknologi pengolahan pakan dapat diadopsi secara berkelanjutan. Dalam rangka penyediaan teknologi pengolahan pakan yang berkualitas dan efisien dari aspek ekonomi maka perlu dilakukan sebuah kajian untuk mendapatkan hasil pengolahan pakan yang dapat membantu pengembangan bisnis Bank Pakan. Pengolahan pakan harus berbasis bahan-bahan pakan spesifik lokasi Kecamatan Papar dan sekitarnya.

Bahan pakan yang tersedia di Kecamatan Papar adalah a) limbah

tanaman padi (jerami padi, dedak padi, bekatul), b) limbah tanaman jagung (tebon jagung, tongkol jagung, tumpi jagung, dedak jagung, klobot jagung), c) limbah tanaman kacang tanah (jerami kacang tanah, kulit kacang tanah), d) limbah tanaman tebu (pucuk tebu, batang tebu), e) limbah tanaman pisang (batang pisang) dan f) limbah industri pertanian (onggok, ampas tahu).

Sebanyak 15 dari 16 bahan pakan yang tersedia di Kecamatan Papar merupakan bahan pakan sumber energi. Bahan pakan sumber energi ditandai dengan kandungan proteinnnya yang kurang dari 20% atau serat kasarnya kurang dari 18% (Hartadi, dkk., 1980). Untuk meningkatkan nutrisi bahan

pakan sumber energi, teknologi pakan yang cocok digunakan adalah pakan fermentasi. Fermentasi pakan dapat dibuat dari berbagai jenis bahan pakan dan dijadikan satu-satunya sumber pakan untuk sapi potong. Fermentasi pakan jenis ini disebut dengan fermentasi pakan lengkap (*complete feed*).

Teknik pembuatan fermentasi pakan lengkap menggunakan teknik ensilase selama 5 hari. Hasil pembuatan fermentasi pakan lengkap dengan komposisi 80% bahan pakan sumber energi (jerami padi, tebon jagung, tongkol jagung, kulit kacang tanah) dan 20% bahan pakan sumber protein (ampas tahu) adalah:

Tabel 4. Hasil Analisis Proksimat Fermentasi Pakan Lengkap (*complete feed*)

No	Nama pakan	Bahan kering	Kadar air	Kadar (%)			
				Abu	Protein	Lemak	Serat Kasar
1.	Fermentasi pakan lengkap	38,49	61,51	8.5	10.44	4.8	43.5

Berdasar table 4, diketahui bahwa protein fermentasi pakan lengkap telah memenuhi syarat pakan lengkap untuk pembibitan, yakni 10,44% lebih besar dari 8,4%. Kandungan abu pada fermentasi pakan lengkap adalah 8,5%, artinya telah memenuhi syarat pakan lengkap untuk penggemukan sapi potong (maksimal 12%). Kandungan lemak adalah 4,8%, artinya telah memenuhi syarat pakan lengkap untuk sapi potong (maksimal 7%). Kandungan serat kasar adalah 43,5%, artinya belum memenuhi syarat sebagai pakan lengkap untuk sapi potong (maksimal 16,9%). Tingginya serat kasar ini disebabkan fermentasi

pakan lengkap dipanen pada umur 7 hari, sedangkan penurunan serat kasar terjadi setelah 21 hari. Kandungan kadar air pada fermentasi pakan lengkap (61,51%) telah sesuai dengan ketentuan kadar air pakan fermentasi yakni 56-69% (Lendrawati, 2008 dalam Rostini, dkk., 2009).

Uji fisik menunjukkan fermentasi pakan lengkap telah sesuai dengan ciri pakan fermentasi yang baik yakni tekstur tetap seperti hijau daun, aroma wangi seperti tape berwarna hijau dengan sedikit gradasi cokelat, dan tidak ditemukan kontaminasi jamur pada silase (Rahmat dan Harianto, 2017).

Tabel 5. Analisis Ekonomi Pembuatan Fermentasi Pakan Lengkap

No	Bahan/Alat	Harga (Rupiah)	Satuan	Total Harga (Rupiah)
1	Jerami padi	0	20	0
2	Tebon jagung	0	33	0
3	Kulit kacang tanah	650/kg	10	6500



4	Tongkol jagung	0	15	0
5	Ampas tahu	25.000/20 kg	20	25.000
6	Tetes/molasses	25.000/5 liter	1 liter	5000
7	EM4	15.000/liter	10 ml	150
8	Tong fermentasi	175.000	1 minggu	1215
9	Peralatan pencacah	10.000	2 jam	69,4
10	Tenaga kerja	10.000/jam/orang	2 jam	20.000
11	Terpal	100.000	2 jam	694,4
12	Biaya mesin penepung	800/kg	25	20.000
Jumlah				78.000,8

Perhitungan modal pembuatan fermentasi pakan lengkap menunjukkan pembuatan fermentasi pakan lengkap 100 kg membutuhkan modal Rp.78.000,00. Fermentasi pakan lengkap 100 kg dapat digunakan selama 10 hari untuk 1 ekor sapi potong.

### KESIMPULAN

1. Analisis SWOT menunjukkan SPR Andini Mulyo memiliki faktor internal dan eksternal yang baik dalam penumbuhan SPR Andini Mulyo. Hal ini dibuktikan dengan posisi SPR Andini Mulyo adalah pada area *growth*, yang berarti SPR Andini Mulyo berada pada kondisi prima untuk memaksimalkan penumbuhan usaha. Pada area *growth*, strategi penumbuhan Bank Pakan yang cocok diterapkan adalah strategi SO (*Strength Opportunities*).
2. Teknologi pakan yang cocok diterapkan pada usaha pembibitan sapi potong di SPR Andini Mulyo adalah fermentasi pakan lengkap dari bahan pakan yang tersedia di Kecamatan Papar. Pembuatan fermentasi pakan lengkap dengan 80% bahan pakan sumber energi dan 20% bahan pakan sumber protein dengan teknik ensilase selama 5 hari menunjukkan hasil pakan ini telah sesuai dengan standar pakan pembibitan sapi potong. Uji fisik menunjukkan fermentasi pakan lengkap memiliki kualitas yang baik. Analisis usaha menunjukkan fermentasi pakan lengkap

ekonomis diterapkan pada usaha pembibitan sapi potong rakyat.

### SARAN

1. Diperlukan kajian evaluasi lebih lanjut untuk mengetahui perkembangan bank pakan di SPR Andini Mulyo Kec Papar Kab Kediri.
2. Kegiatan kaji terap akan lebih baik lagi jika diawali dengan penyuluhan kepada peternak tentang teknologi yang hendak dikaji, sehingga peternak dapat melaksanakan kaji terap dengan lancar serta berguna untuk memicu rasa ingin tahu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afridal, M. 2017. Strategi Pengembangan Usaha Roti Tanjong di Kec Saaaamalanga Kab Bireun, Fak Pertanian Universitas Almuslim. Jurnal S. Pertanian Vol 1 No. 3:223-233.
- David, F.R., 2011. Manajemen Strategis (Konsep) Buku 1 Edisi 12. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Hartadi, dkk. 1980. Tabel-tabel dari Komposisi Bahan Makanan Ternak untuk Indonesia. Logan, Utah. International Feedstuffs Institute Utah Agricultural

Experiment Station, Utah State University.

Mulijanti, dkk. 2016. Upaya Pemenuhan Pakan secara Berkelompok. Jawa Barat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat.  
Rahmat dan Hariyanto, Bagus. 2017. Pakan Sapi Potong. Jakarta: Penebar Swadaya.

Rangkuti, Freddy. 2016. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rostini, dkk. 2009. Pengaruh Tingkat Kadar Air yang Berbeda Terhadap Kualitas Fermentasi Silase Ransum Komplit Berbahan Baku Lokal. Media Sains. Vol. 1 No. 2, hal 194-202.

Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. CV. Alfabeta. Bandung.

Wharton, C.R., 1971. Modernizing Subsistence Agriculture. Reprinted from Modernization. Ed by Weiner, Basic Book, Inc. Publisher.